

Menghayati Makna Kata Terima Kasih dan Maaf



Maria Estri Wahyuningsih

Dosen Sistem Informasi Universitas Tarakanita

Kata terima kasih sebagai ungkapan rasa syukur atas kebaikan hati seseorang (Penyusun, n.d.-a). Selain itu, kata terima kasih sebagai pernyataan penghargaan atas kebaikan seseorang. Kata terima kasih sangat mudah disampaikan atau bahkan spontanitas dapat terucap. Sangat sering kita selalu mendengar dan mengucapkan terima kasih. (Pahlevi, 2022) budaya terima kasih dan meminta maaf merupakan kearifan lokal Jawa yang berkembang dan kepedulian serta cara melestarikan budaya di sekolah dalam membentuk karakter peserta didik. (Cleveland, 1998) berterima kasih atas pertolongan dan berkat, telah menyingkirkan, meredakan keprihatinan, masalah di dalam pikiran kita.

Ucapan terima kasih yang keluar dari bibir itu sangat perlu untuk menggambarkan bahwa kita merasa telah menerima sesuatu yang baik. Kemudian kata terima kasih yang diucapkan itu melahirkan rasa syukur setelah menerima kebaikan dari seseorang atau bahkan timbul ingin membalas budi setelah menerima kebaikan seseorang. Bila rasa syukur itu tulus dari dalam hati pasti akan mengubah seseorang dalam perilaku dan perkataan yang akan diucapkan.

Perubahan sikap, perilaku, perkataan manusia itu bukan semata-mata karena aturan, namun perubahan itu terjadi dari dalam hati. Setelah kita menerima kebaikan dari seseorang hendaklah menyampaikan terima kasih tulus dari dalam hati sampai mengubah sikap, perilaku, dan perkataan.

Perubahan sikap, perilaku, perkataan seseorang itulah manusia yang berbuah. Buahnya manis atau asam? Kita dapat menguji ketulusan ucapan terima kasih. Terima kasih yang tulus itu membuahkan hati yang penuh sukacita. Orang yang menerima kebaikan menyadari bahwa ada orang lain yang peduli kepada kita. Orang yang telah memberikan kebaikan hati juga akan menerima penghargaan. Keduanya akan merasa sukacita. Hidup yang penuh dengan sukacita pasti membuahkan suasana sukacita di sekitar kita.

Misalnya suatu hari, saat tidak memiliki apa yang dapat kita makan. Tiba-tiba ada saudara yang membawakan oleh-oleh. Betapa kita berterima kasih atas peristiwa itu. Hal sederhana saja. Kita bangun tidur, masih bisa membuka mata, menghirup udara, bangun melakukan aktivitas sehari-hari itu, otomatis kita berterima kasih masih diberi kesempatan menghirup udara segar di pagi hari. Perasaan terima kasih itu mengubah kita menjadi penuh sukacita. Lalu apa yang dapat aku lakukan sebagai wujud rasa terima kasih yang penuh sukacita ini?

Menurut Pahlevi meminta maaf juga termasuk salah satu kearifan budaya lokal Jawa. Meminta maaf setelah melakukan kesalahan. (Penyusun, n.d.-b) Kata maaf sebagai pernyataan permintaan ampun atau penyesalan karena suatu kesalahan. Berani meminta maaf dapat juga membebaskan hidup kita untuk menyimpan dendam, kemarahan. Kata maaf kalau hanya diucapkan spontan mungkin juga tidak membawa dampak. Kata maaf kalau diucapkan dan dihayati dari dalam hati pasti juga akan membawa perubahan. (Cleveland, 1998) saat mengakui kesalahan, kelemahan seharusnya kita mengenali dan mengakui bahwa pikiran, perkataan, perbuatan, kelalaian kita. Bila kita mengakui kesalahan kita dengan meminta maaf dengan sepuh hati artinya berniat meninggalkan sikap, perilaku yang salah.

Hidup menjadi sukacita karena kita sudah meminta maaf. Apalagi bila kita memaafkan orang lain. Pasti ada rasa ikhlas, lega, dan sukacita. Suasana hati dan hidup kita juga berubah menjadi penuh kegembiraan. Pengalaman itu juga dapat terjadi ketika memfitnah orang lain. Memfitnah orang lain tentang keburukan, kesalahan, dosa. Walaupun telah meminta maaf tetapi ingatan akan perbuatan memfitnah itu masih diingat, mungkin sulit dilupakan. Firman Tuhan dalam Matius 18:21-22 Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: "Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?" 18:22 Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali (Indonesia, 2008)

Masalahnya apakah mudah meminta maaf. Bila rasa gengsi lebih dominan, maka yang terjadi adalah sebuah keangkuhan hati. Sulit meminta maaf dan memaafkan sejatinya akan menyakiti diri sendiri. Sulit atau tak mungkin dimaafkan perbuatan seseorang kepada kita, tetapi terus berusaha dan meminta kepada Sang Pencipta agar kita dapat minta maaf dan memaafkan agar hati, hidup kita penuh dengan sukacita.

Kata maaf dapat diartikan memberikan seseorang pembebasan dari hukuman yang berupa tuntutan, denda karena suatu kesalahan. Seseorang mengampuni artinya kesalahan seseorang itu tidak ada lagi. Tidak perlu diungkit-ungkit atau diceritakan kembali. Mungkin sulit juga untuk melupakan, namun seiring waktu pengalaman memaafkan seseorang akan melahirkan suasana hati yang berbeda dengan sebelum mengampuni seseorang.

Sulit meminta maaf dan memberi maaf bagi manusia, memerlukan peran serta Sang Pencipta agar memungkinkan seseorang untuk minta maaf dan memaafkan. Buah-buah dari maaf dan memaafkan adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, dan iman yang bertumbuh. (Cleveland, 1998) Dalam doa Bapa Kami juga didaraskan “dan ampunilah kesalahan kami seperti kamipun mengampuni yang bersalah kepada kami”. Dengan menghayati doa ini berarti kita wajib mengampuni, bila tidak bisa mengampuni, maka kita juga tidak diampuni. Seharusnya makna maaf juga membawa dampak perubahan berupa penyadaran diri, perubahan sikap, perilaku, perkataan kita menjadi lebih baik. /WW

Daftar Pustaka

Cleveland, R. (1998). *Perjalanan Menuju Hidup Mendasar*

Indonesia, L. B. (2008). *Alkitab Deuterokanonika*. Lembaga Biblika Indonesia

Pahlevi, A. W. (2022). *Pengutan Budaya Terima Kasih dan Meminta Maaf sebagai Kearifan Lokal Jawa Tengah* [Universitas Muhammadiyah Surakarta].
https://eprints.ums.ac.id/96526/25/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

Penyusun, T. (n.d.-a). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. [https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/terima kasih](https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/terima_kasih)

Penyusun, T. (n.d.-b). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/maaf>